



## **ANALISIS FUNGSI *JOSHI NI* DALAM BUKU TEKS *SHIN NIHONGO NO KISO I* DAN *SHIN NIHONGO NO KISO II***

**Zia Ul Haq<sup>1</sup>, Hendri Zalman<sup>2</sup>, dan Meira Anggia Putri<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

email: [my99loggia@gmail.com](mailto:my99loggia@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana fungsi *joshi ni* dalam bukuteks *ShinNihongo No Kiso* dan *Shin Nihongo No KisoII*. Penelitian ini menggunakan teori fungsi *joshi ni*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mengklasifikasikan fungsi *joshi ni* yang ada pada kalimat dalam buku teks *ShinNihongo No Kiso I* (1989) dan *Shin Nihongo No KisoII* (1993) sesuai dengan instrument data, (2) mengklasifikasikan data sesuai dengan teori fungsi *joshi ni*.

Fungsi *joshi ni* yang terdapat dalam buku teori terbagi menjadi sembilan belas fungsi. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat 16 fungsi yang digunakan dalam buku *Shin Nihongo No Kiso I* dan *Shin Nihongo No kiso II*.

Dari hasil penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa fungsi *joshi ni* yang berfungsi menyatakan keberadaan suatu orang/hewan/benda lainnya terbanyak yaitu 18 kalimat, dan fungsi yang paling sedikit adalah fungsi *joshi ni* untuk menyatakan kata kerja tidak ada kegiatan, untuk menyatakan jumlah, untuk menyatakan, untuk menyatakan sikap seseorang terhadap suatu hal/kata sifat untuk, mengungkapkannya, untuk menyatakan sebab-sebab atau alasan. Fungsi yang tidak ditemukan adalah fungsi *joshi ni* untuk memutuskan sesuatu dan menyatakan adanya perbandingan dikarenakan buku ini digunakan oleh pembelajar pemula dan hal ini berdasarkan kurikulum dari buku teks tersebut.

**Kata kunci:** Analisis, *joshi ni*

<sup>1</sup>Japanese Language Education of FBS Universitas Negeri Padang graduated on Desember 2018

<sup>2</sup>Lecturer of Japanese Language Education of FBS Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup>Lecturer of Japanese Language Education of FBS Universitas Negeri Padang



### Abstract

This study aims to find out how the functions of *joshi ni* in the textbooks of *Shin Nihongo No Kiso I* and *Shin Nihongo No Kiso II*. This study uses the function theory of *joshi ni*. The type of the research is qualitative research with qualitative descriptive methods. This research was carried out with the following steps: (1) classifying the functions of this *joshi ni* of the sentences in the textbook *Shin Nihongo No Kiso I* (1989) and *Shin Nihongo No Kiso II* (1993) corresponding to the data instrument, (2) classifying data in accordance with the function theory of *joshi ni*.

The function of *joshi ni* contained in the theory book is divided into nineteen functions. Based on the data analysis conducted, it is concluded that there are 16 functions used in the book *Shin Nihongo No Kiso I* and *Shin Nihongo No Kiso II*.

From the results of the research, it can be concluded that the function of the *joshi ni* which has functions to declare the existence of a person/animal/other object are 18 sentences, and the least function is the function of *joshi ni* to declare no verb activity, to declare the amount, to state, to express someone's attitude towards an issue/adjective to, express it, to state the causes or reasons. The function that is not found is the *joshi ni* function to decide something and express a comparison because this book is used by beginner learners and this is based on the curriculum of the textbook.

**Keywords:** *Analysis, joshi ni*

### A. PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya hubungan antarnegara, kebutuhan terhadap penguasaan bahasa menjadi semakin penting. Hal ini merupakan salah satu penyebab pentingnya mempelajari bahasa asing. Pada umumnya, bahasa asing pertama yang dipelajari oleh masyarakat di Indonesia adalah bahasa Inggris. Selain bahasa Inggris, ada pula bahasa asing lain yang dipelajari oleh kebanyakan masyarakat di Indonesia, salah satunya bahasa Jepang. Di Indonesia, bahasa Jepang lebih banyak dipelajari oleh kalangan mahasiswa, atau tenaga kerja Indonesia yang akan bekerja di Jepang. Bahasa Jepang banyak dikenal di Indonesia melalui film animasi, cerita rakyat Jepang, komik Jepang dan lagu Jepang.

Dalam mempelajari bahasa ada empat keterampilan yang perlu dikuasai, termasuk dalam pembelajaran bahasa Jepang, yaitu mendengar (*kiku*), berbicara (*hanasu*), membaca (*yomu*) dan menulis (*kaku*). Keempat aspek tersebut dapat dicapai apabila ditunjang dengan penguasaan unsur-unsur bahasa lainnya seperti huruf, kosakata, pelafalan, dan tata bahasa. Bahasa Jepang merupakan salah satu

bahasa yang kaya akan kosakata dan mempunyai karakteristik unik dalam ragam penulisan maupun pengucapan dibandingkan dengan bahasa Indonesia. Beberapa keunikan bahasa Jepang diantaranya; subjek dapat dihilangkan, prediket selalu berada di akhir kalimat, kata kerja tidak berubah tergantung subjek dan tidak berubah berdasarkan jumlah, kata ganti pribadi berbeda-beda tergantung tingkat kesopanan dan partikel yang menandai kata sebagai subjek, objek selalu mengikuti kata yang terkait. Sementara itu, bahasa Indonesia tidak memiliki ragam penulisan sebanyak bahasa Jepang (Atika, 2017).

Selanjutnya, struktur kalimat bahasa Indonesia dan bahasa Jepang juga sangat berbeda. Bahasa Indonesia menggunakan pola SPO (Subjek, Prediket, Objek) serta frase yang berpola DM (Diterangkan Menerangkan). Sedangkan bahasa Jepang menggunakan pola SOP (Subjek, Objek, Prediket) dan adanya partikel dalam kalimat serta pola frasanya, yaitu MD (Menerangkan Diterangkan). Adanya perbedaan bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia membuat pembelajar bahasa Jepang penutur Indonesia sering menemui kesulitan dalam mempelajari bahasa Jepang itu sendiri. Salah satu kesulitan yang sering dihadapi oleh pembelajar bahasa Jepang adalah penggunaan *joshi*. Sudjianto dan Dahidi (2004:181) mengatakan bahwa *joshi* merupakan kelas kata yang tidak dapat berdiri sendiri (*fuzokugo*). *Joshi* tidak dapat berdiri sendiri sebagai satu kata, satu *bunsetsu* maupun sebagai satu kalimat. Sejalan dengan hal itu, Sutedi (2011: 46) menjabarkan bahwa *joshi* merupakan salah satu kendala yang muncul ketika belajar tata bahasa Jepang. Kesulitan di atas disebabkan oleh beberapa hal, seperti : jumlah *joshi* yang banyak, *joshi* tidak bisa dipadankan ke bahasa Indonesia, beberapa *joshi* mempunyai fungsi yang sama tetapi penggunaannya berbeda, satu *joshi* memiliki banyak fungsi.

*Joshi* yang terdapat dalam bahasa Jepang, di antaranya adalah partikel *ga, wa, no, o, ni, de, to, yori, kara, ya, ba, nagara, noni, node, mo, dake, hodo, nado, made, ka*, dan lain lain. Dari berbagai *joshi* yang ada, *joshi ni* merupakan salah satu *joshi* yang memiliki banyak fungsi. Beberapa diantaranya adalah sebagai “di”, “pada”, “ke”, “kepada”, “untuk”.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain : *Pertama*, penelitian Ganefianti (2015) yang berjudul “Analisis Fungsi Partikel *Ni* pada Buku *Nihongo I* dan *Nihongo II*”. Hasil penelitian disimpulkan menjadi 2 hal berikut. (1) Fungsi partikel *nipada* buku ajar *Nihongo I* terdapat 10 fungsi partikel *ni*. (2) Fungsi partikel *nipada* buku ajar *Nihongo II* terdapat 13 fungsi partikel *ni*.

*Kedua*, penelitian Amelia (2017) yang berjudul “Fungsi *Kakujoshi Ni* dalam Bahan Ajar Bahasa Jepang”. Hasil penelitian disimpulkan menjadi 2 hal berikut. (1) Fungsi partikel *nipada* buku ajar *Nihongo Shoho* terdapat 9 fungsi partikel *ni*. (2) Fungsi partikel *ni* pada buku ajar *Minna no Nihongo Shokyuu I dan Minna no Nihongo Shokyuu II* terdapat 11 fungsi partikel *ni*.

*Ketiga*, penelitian Panelewen (2015) yang berjudul “Analisis Makna Partikel *Ni* Dalam Cerita *Momotaro* Karya *Tsubota Jouji*”. Hasil penelitian disimpulkan menjadi 3 hal berikut. (1) Berdasarkan teori penggunaan partikel *ni* ada 15 fungsi. (2) Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa penggunaan partikel *ni* dalam cerita *Momotaro* ada 7 fungsi partikel *ni*. (3) Dari data yang ada, partikel *ni* yang menyatakan tempat yang paling dominan, dan paling sedikit,

yaitu partikel *ni* yang menyatakan waktu dan partikel *ni* yang menyatakan penerima/pemberi suatu barang.

Dari penelitian relevan tersebut diketahui bahwa fungsi *joshi ni* cukup banyak digunakan dalam buku teks maupun buku bacaan bahasa Jepang lainnya. Karena belum ada penelitian tentang analisis *joshi ni* dalam buku teks yang peneliti temukan, dalam hal ini penulis menggunakan buku teks *Shin Nihongo no Kiso* dan *Shin Nihongo no Kiso II*. Buku teks *Shin Nihongo no Kiso* merupakan buku teks yang berbeda dengan yang biasa digunakan untuk Strata 1 sehingga layak untuk dijadikan sumber data. Maka dari itu judul dari penelitian ini **Analisis Fungsi *Joshi Ni* Dalam Buku Teks *Shin Nihongo No Kiso I* dan *Shin Nihongo No Kiso II***. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi-fungsi *joshi ni* yang terdapat dalam buku teks *Shin Nihongo no Kiso* dan *Shin Nihongo no Kiso II*.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:9), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Adapun menurut Moleong (2014:6), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Arikunto (2010:269-270) mengatakan penelitian kualitatif adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sutedi (2009:58) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Sugiyono (2009:63) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu strata peristiwa pada masa sekarang (ketika penelitian sedang berjalan).

Menurut Zaim (2014:66) data merupakan kumpulan fakta-fakta yang diolah oleh ilmuwan menjadi sesuatu yang bermakna. Data dari penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang menggunakan *joshini*. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks *Shin no Nihongo no Kiso* dan *Shin Nihongo no Kiso II*.

Menurut Sugiyono (2014:222) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Instrument utama penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Arikunto(2010:100-101), mengatakan teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik

yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka yaitu penulis menggunakan sumber tertulis berupa buku teks berjudul *Shin no Nihongo no Kiso* dan *Shin Nihongo no Kiso II*. Adapun prosedur penelitian ini dimulai dari pengumpulan data dengan langkah sebagai berikut. *Pertama*, peneliti membaca buku teks *Shin no Nihongo no Kiso* dan *Shin Nihongo no Kiso II*. *Kedua*, peneliti mengidentifikasi kalimat-kalimat yang mengandung *joshi ni*. *Ketiga*, mencatat dengan format inventaris data yang sesuai pada instrumen penelitian. *Keempat*, peneliti mengumpulkan data-data penelitian yang ditemukan ke dalam tabel inventaris data.

Menurut Moleong (2014:248), analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian ini yaitu sebagai berikut.

*Pertama*, Mengklasifikasikan fungsi *joshi ni* yang ada pada kalimat-kalimat dalam buku teks *Shin no Nihongo no Kiso I* dan *Shin Nihongo no Kiso II* dengan format instrumen analisis data berikut:

**Tabel 2**  
**Indikator Analisis Data**

| No | Fungsi <i>Joshi Ni</i>   | Ciri-ciri Penanda Fungsi <i>Joshi Ni</i>  |
|----|--|---|
| 1  | Menyatakan waktu   | Cirinya adalah kata sebelum <i>joshi ni</i> merupakan keterangan waktu, setelah <i>joshi ni</i> diikuti verba (kata kerja)                                |
| 2  | Menyatakan keberadaan suatu orang/hewan/benda lainnya                                | Cirinya adalah kata sebelum <i>joshi ni</i> merupakan objek, setelah <i>joshi ni</i> biasanya diikuti verba (kata kerja) <i>あります、います。</i>                 |
| 3  | Menyatakan tempat dimana kegiatan tersebut dilakukan tetapi dalam lingkup yang kecil | Cirinya adalah kata sebelum <i>joshi ni</i> merupakan keterangan tempat atau kata benda, setelah <i>joshi ni</i> diikuti verba (kata kerja).              |
| 4  | Menyatakan tempat tujuan/pulang/kedatangan   | Cirinya adalah kata sebelum <i>joshi ni</i> merupakan keterangan tempat yang dituju, setelah <i>joshi ni</i> biasanya diikuti verba (kata kerja) seperti; |

|    |  |   |
|----|--|---|
|    |  | いきます、きます、かえります。   |
| 5  | Menyatakan jumlah sesuatu                      | Cirinya adalah sebelum <i>joshi ni</i> merupakan keterangan waktu, setelah <i>joshi ni</i> diikuti oleh frekuensi waktu seperti: いちにち、いっしゅかん dan adanya verba (kata kerja). |
| 6  | Menyatakan asal suatu benda/perkara            | Cirinya adalah sebelum <i>joshi ni</i> merupakan subjek, setelah <i>joshi ni</i> biasanya diikuti verba (kata kerja) seperti: もらいます。  |
| 7  | Menyatakan tujuan dilakukannya suatu aktivitas | Cirinya adalah kata sebelum <i>joshi ni</i> merupakan kata kerja tanpa masu dan setelah <i>joshi ni</i> selalu diikuti verba kata kerja seperti: いきます、きます、かえります。            |
| 8  | Menyatakan sebab-sebab atau alasan             | Cirinya adalah kata sebelum <i>joshi ni</i> merupakan nomina setelah <i>joshi ni</i> merupakan kesan seperti: しつぼうする、うれしい、たいへん。   |
| 9  | Menyatakan hasil suatu perbuatan               | Cirinya adalah kata sebelum <i>joshi ni</i> merupakan kata benda setelah <i>joshi ni</i> selalu diikuti verba (kata kerja) seperti: なります、したい、えらばれます。                        |
| 10 | Menyatakan kata kerja tidak ada kegiatan       | Cirinya adalah kata sebelum <i>joshi ni</i> merupakan keterangan tempat setelah <i>joshi ni</i> selalu diikuti verba (kata kerja) seperti: とまる、おく、すわる、はいる。                  |

|    |   |   |
|----|---|---|
| 11 | Menyatakan adanya perpindahan dari bawah ke atas atau untuk menyatakan naik       | Cirinya adalah kata sebelum <i>joshi ni</i> merupakan keterangan tempat atau kata benda setelah <i>joshi ni</i> selalu diikuti verba (kata kerja).<br><br>seperti: のる。        |
| 12 | Menyatakan orang atau sasaran yang dituju/diberi sebagai sasarannya               | Cirinya adalah sebelum <i>joshi ni</i> merupakan objek tujuan berperan sebagai penerima, setelah <i>joshi ni</i> biasanya diikuti verba (kata kerja) seperti: あげます、やります、くれます。 |
| 13 | Menyatakan kata kerja bentuk pasif  | Cirinya adalah sebelum <i>joshi ni</i> merupakan subjek, setelah <i>joshi ni</i> biasanya diikuti verba pasif (kata kerja pasif) seperti: しかられた、ふまれました。                       |
| 14 | Menyatakan tindakan yang dilakukan secara sepihak                                 | Cirinya adalah sebelum <i>joshi ni</i> merupakan subjek, setelah <i>joshi ni</i> biasanya diikuti verba (kata kerja) seperti: れんれくする、そうだんする、いう、てんさする。                         |
| 15 | Menyatakan sikap seseorang terhadap sesuatu hal/kata sifat untuk mengungkapkannya | Cirinya adalah sebelum <i>joshi ni</i> merupakan kata benda, setelah <i>joshi ni</i> selalu diikuti kata sifat.   |
| 16 | Menyatakan memutuskan sesuatu   | Cirinya adalah menggunakan kata <i>koto ni shimasu</i> dengan kata sebelumnya adalah verba (kata kerja).  |
| 17 | Menyatakan adanya perbandingan  | Cirinya adalah sebelum <i>joshi ni</i> menggunakan dua keterangan   |

|    |  |   |
|----|--|---|
|    |  | tempat, setelah <i>joshi nibiasanya</i> diikuti kata sifat.   |
| 18 | Menyatakan pada bahasa hormat ( <i>keigo</i> ) | Cirinya adalah sebelum <i>joshi nimerupakankata</i> dalam bahasa hormat ( <i>keigo</i> ), setelah <i>joshi nibiasanya</i> diikuti <i>なります、なっ<br/>ていらっしやいます。</i> |

*Kedua*, mengklasifikasikan data sesuai dengan teori fungsi *joshi ni* dalam buku teks *Shin no Nihongo no Kiso I dan Shin Nihongo no Kiso II* dengan format berikut:

**Tabel 3**  
**Klasifikasi Data Fungsi *Joshi Ni***  
**dalam Buku Teks *Shin Nihongo No Kiso I dan Shin Nihongo No Kiso II***

| No | Hal | Kalimat | Fungsi |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----|-----|---------|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|    |     |         | 1      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1  |     |         |        |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 2  |     |         |        |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 3  |     |         |        |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |

*Ketiga*, Membuat pembahasan berdasarkan data yang diperoleh.

*Keempat*, Menarik kesimpulan dari pembahasan sebelumnya

## C. HASIL PEMBAHASAN

### 1. Temuan Penelitian

Berdasarkan data pada penggunaan *joshi ni* dalam buku teks *shin nihongo no kiso I* dan *shin nihongo no kiso II*, peneliti menemukan beberapa fungsi *joshi ni*. Diketahui bahwa terdapat 110 kalimat yang menggunakan *joshi ni* dengan rincian 19 kalimat *joshi ni* yang berfungsi menyatakan keberadaan suatu orang/hewan/benda lainnya, 14 kalimat tujuan dilakukannya suatu aktivitas, 13 kalimat menyatakan waktu, 12 kalimat menyatakan orang atau sasaran yang dituju/diberi sebagai sasarannya, 11 kalimat menyatakan tempat dimana kegiatan tersebut dilakukan tetapi dalam lingkup yang kecil, 8 kalimat menyatakan asal suatu benda/perkara, 6 kalimat menyatakan pada bahasa hormat (*keigo*), 6 kalimat menyatakan tindakan yang dilakukan secara sepihak, 5 kalimat menyatakan tempat tujuan/pulang/kedatangan, 4 kalimat menyatakan adanya perpindahan dari bawah ke atas atau untuk menyatakan naik, 4 kalimat menyatakan kata kerja bentuk pasif, 4 kalimat menyatakan hasil perbuatan, 1 kalimat menyatakan kata kerja tidak ada kegiatan, 1 kalimat menyatakan jumlah, , 1 kalimat menyatakan



sikap seseorang terhadap sesuatu hal/kata sifat untuk mengungkapkannya, 1 kalimat menyatakan sebab-sebab atau alasan.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat 110 kalimat yang terdapat dalam buku teks *Shin Nihongo No Kiso I* dan *Shin Nihongo No Kiso II* yang terdiri dari 19 kalimat *joshi ni* yang berfungsi menyatakan keberadaan suatu orang/hewan/benda lainnya, 14 kalimattujuan dilakukannya suatu aktivitas, 13 kalimat menyatakan waktu, 12 kalimat menyatakan orang atau sasaran yang dituju/diberi sebagai sasarannya, 11 kalimat menyatakan tempat dimana kegiatan tersebut dilakukan tetapi dalam lingkup yang kecil, 8 kalimat menyatakan asal suatu benda/perkara, 6 kalimat menyatakan pada bahasa hormat (*keigo*), 6 kalimat menyatakan tindakan yang dilakukan secara sepihak, 5 kalimat menyatakan tempat tujuan/pulang/kedatangan, 4 kalimat menyatakan adanya perpindahan dari bawah ke atas atau untuk menyatakan naik, 4 kalimat menyatakan kata kerja bentuk pasif, 4 kalimat menyatakan hasil perbuatan, 1 kalimat menyatakan kata kerja tidak ada kegiatan, 1 kalimat menyatakan jumlah, 1 kalimat menyatakan sikap seseorang terhadap sesuatu hal/kata sifat untuk mengungkapkannya, 1 kalimat menyatakan sebab-sebab atau alasan. Dari 18 teori fungsi *joshi ni* yang peneliti gunakan, peneliti hanya menemukan 16 dari 18 fungsi. 2 fungsi yang tidak peneliti temukan adalah fungsi *joshi ni* untuk menyatakan adanya perbandingan dan fungsi *joshi ni* untuk memutuskan sesuatu.

## D. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat 110 kalimat yang terdapat dalam buku teks *Shin Nihongo No Kiso I* dan *Shin Nihongo No Kiso II* yang terdiri dari 19 kalimat *joshi ni* yang berfungsi menyatakan keberadaan suatu orang/hewan/benda lainnya, 14 kalimattujuan dilakukannya suatu aktivitas, 13 kalimat menyatakan waktu, 12 kalimat menyatakan orang atau sasaran yang dituju/diberi sebagai sasarannya, 11 kalimat menyatakan tempat dimana kegiatan tersebut dilakukan tetapi dalam lingkup yang kecil, 8 kalimat menyatakan asal suatu benda/perkara, 6 kalimat menyatakan pada bahasa hormat (*keigo*), 6 kalimat menyatakan tindakan yang dilakukan secara sepihak, 5 kalimat menyatakan tempat tujuan/pulang/kedatangan, 4 kalimat menyatakan adanya perpindahan dari bawah ke atas atau untuk menyatakan naik, 4 kalimat menyatakan kata kerja bentuk pasif, 4 kalimat menyatakan hasil perbuatan, 1 kalimat menyatakan kata kerja tidak ada kegiatan, 1 kalimat menyatakan jumlah, 1 kalimat menyatakan sikap seseorang terhadap sesuatu hal/kata sifat untuk mengungkapkannya, 1 kalimat menyatakan sebab-sebab atau alasan. Dari 18 teori fungsi *joshi ni* yang peneliti gunakan, peneliti hanya menemukan 16 dari 18 fungsi. 2 fungsi yang tidak peneliti temukan adalah fungsi *joshi ni* untuk menyatakan adanya perbandingan dan fungsi *joshi ni* untuk memutuskan sesuatu.

## 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, diharapkan untuk pembelajar bahasa Jepang dalam menentukan fungsi *joshi ni* sebaiknya terlebih dahulu untuk mengetahui setiap fungsi *joshi ni* dalam kalimat bahasa Jepang agar mudah dalam memahami dan menterjemahkan suatu kalimat.

Dalam penelitian ini penulis hanya menemukan enam belas fungsi dari delapan belas fungsi *joshi ni*, untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menemukan semua jenis fungsi *joshi ni* baik itu dalam buku cerita, film, komik dan lain-lain. Selain itu diharapkan juga ada penelitian lanjutan mengenai *joshi ni*, misalnya mengkaji dari segi maknanya ataupun menggunakan objek kajian yang berbeda. Dan peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian-penelitian lain tentang *joshi* lainnya seperti *wo*, *de*, *wa*, *ga*, *no* dan lain-lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Zetri. 2017. "Fungsi Kakujoshi Ni Dalam Bahan Ajar Bahasa Jepang". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Atika, Syahdatul. 2017. "Kemampuan Penggunaan Partikel De dan Ni Siswa Kelas X SMAN 7 Padang Tahun Ajaran 2016/2017". *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Chandra, T. 2009. *Nihongo No Joshi Partikel Bahasa Jepang*. Jakarta: Evergreen Japanese Course.
- Ganefianti, Dian. 2015. "Analisis Fungsi Partikel NI Pada Buku Nihongo I dan Nihongo II". *Jurnal*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Japan Foundation. 2009. *Buku Pelajaran Jepang 1 Sakura*. Jakarta: Japan Foundation.
- Moleong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Muqorrobin, Afif. 2009. "Analisis Partikel "O" dalam Buku The adventure of Momotaro The Peachboy. *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Diakses tanggal 15 Maret 2018.
- Panalewen, K.Y.K. 2015. "Analisis Makna Partikel Ni Dalam Cerita *Momotaro Karya Tsubota Jouji*". *Jurnal*. Makasar: Universitas Sam Ratulangi.
- Prasetiawan, Ardi. 2012. *Pintar Menggunakan Partikel Bahasa Jepang*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

- Situmorang, Hamzon. 2015. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Medan: USU Press.
- Sudjianto dan Ahmad Dahidi. 2009. *Pengantar Linguistik Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sudjianto. 2007. *Gramatika Bahasa Jepang Modern*. Jakarta: Oriental dari Kesaint Blanc.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.  
. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung : UPI Press.  
. 2003. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Zaim, M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Padang: FBS UNP Press.
- Zulaikha, Siti. 2015. “Analisis Kesalahan Penggunaan *Joshi (Joshi)* pada Mahasiswa Semester Tiga”. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.